

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA FARMASI TERHADAP PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Relationship Between Knowledge And Attitude Of Pharmaceutical Students To Preventing The Spread Of Covid-19

Ekadipta¹, Yola Dwi Lestari², Ii Puji Herianto³ Mita Sukamdiyah⁴

^{1,2,3}Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal

⁴PT. Royal Farmindo

(email penulis korespondensi: ekadipta@gmail.com, 08129474606)

ABSTRAK

World Health Organization telah menetapkan Covid-19 menjadi suatu pandemi global yang berbahaya serta menyarankan seseorang yang terinfeksi Covid-19 harus segera dikarantina dan diawasi oleh tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi terhadap pencegahan penyebaran Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang dimiliki sebanyak 885 mahasiswa aktif prodi farmasi dengan sampel yang diambil sebanyak 195 mahasiswa melalui perhitungan menggunakan *lameshow* dan *purposive sampling*. Analisis data Univariat menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan analisis univariat didapat sebanyak 68,78% mahasiswa farmasi memiliki pengetahuan cukup. Sementara berdasarkan sikap 92,31% mahasiswa farmasi memiliki sikap yang baik. Sedangkan dari hasil analisis bivariate didapat 69,44% dari 180 mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tidak baik mengenai Covid-19 dapat bersikap baik terhadap pencegahan penularan Covid-19. Sementara hanya 9,84% dari 61 mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19 memiliki sikap yang tidak baik terhadap pencegahan Covid-19. Sedangkan dengan nilai nilai *p-value* 0,448 atau lebih besar dari 0,005 dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan mahasiswa farmasi mengenai Covid-19 tidak memiliki hubungan dengan sikap mahasiswa dalam pencegahan penyebaran Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, pengetahuan, sikap, mahasiswa farmasi

ABSTRACT

The World Health Organization has declared Covid-19 to be a dangerous global pandemic and advised someone infected with Covid-19 to be immediately quarantined and supervised by health workers. The purpose of this research is to relate knowledge and attitudes of pharmacy students to preventing the spread of Covid-19. The method used in this study is observation with a cross sectional approach. The population is 885 active students of pharmacy study program with a sample of 195 students through calculations using lameshow and purposive sampling. Univariate data analysis of knowledge and attitudes was carried out based on Arikunto and bivariate analysis was carried out using the chi square test. Based on the univariate analysis, it was found that 68.78% of pharmacy students had sufficient knowledge. Meanwhile, based on the attitude of 92.31% of pharmacy students have a good attitude. Meanwhile, from the results of the bivariate analysis, it was found that 69.44% of 180 students who had poor knowledge about Covid-19 could be good at preventing the transmission of Covid-19. Meanwhile, only 9.84% of the 61 students who have good knowledge about Covid-19 have a bad attitude towards preventing Covid-19. Meanwhile, with a p-value of 0.448 or greater than 0.005, it can be concluded that pharmacy student knowledge about Covid-19 has no relationship with student attitudes in preventing the spread of Covid-19.

Keywords: Covid-19, knowledge, attitude, pharmacy student

PENDAHULUAN

Virus Corona SARS-Cov-2 atau yang dikenal Covid-19 merupakan suatu penyakit infeksi pernapasan akut yang memiliki gejala menyerupai penyakit flu biasa namun dapat menyebabkan kematian (Yang *et al.*, 2020). Virus Corona dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan atau droplet yang dikeluarkan melalui mulut maupun hidung oleh seseorang yang terinfeksi covid-19 (Yanping, 2020). Demam hingga suhu lebih dari 38°C, radang tenggorokan, batuk kering, mudah lelah, dan sesak napas yang hebat merupakan gejala dari seseorang yang terinfeksi Covid-19 (Xu *et al.*, 2020). World Health Organization (WHO) sendiri telah menetapkan Covid-19 menjadi suatu pandemi global yang berbahaya serta menyarankan seseorang yang terinfeksi Covid-19 harus segera dikarantina dan diawasi oleh tenaga kesehatan (WHO, 2020).

Tenaga kesehatan (nakes) telah menjadi pejuang pada garis depan dalam memerangi Covid-19. Berdasarkan data pada laman nakes.laporcovid19.org tercatat sebanyak 2087 tenaga nakes telah gugur dalam melawan covid-19. Maka demi mengurangi resiko tertular seorang tenaga kesehatan harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19 sehingga tidak mudah terinfeksi Covid-19 (Ekadipta *et al.*, 2021).

Tenaga kesehatan diharapkan tidak hanya dapat mengetahui dan memahami mengenai Covid-19 dengan baik namun juga bagaimana cara mencegah, mengobati dan komplikasi yang mungkin terjadi (Mona, 2020).

Sikap seseorang terhadap penyakit selalu berbanding lurus dengan pengetahuan seseorang terhadap penyakit tersebut, karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang tidak baik akan cenderung bersikap tidak baik (Syakurah and Moudy, 2020). Mahasiswa farmasi merupakan calon tenaga kesehatan di bidang kesehatan terutama obat dan pengobatan. Sebagai seorang calon tenaga kesehatan mahasiswa farmasi diharapkan memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengobatan dan pencegahan suatu penyakit (Sukandar, 2016).

Program Studi Farmasi Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang kompeten di bidangnya. Untuk itu sebagai mahasiswa farmasi diharapkan mampu memiliki pengetahuan mengenai gejala, resiko, pencegahan, dan bahkan pengobatan agar kasus Covid-19 dapat segera di tanggulangi (Hamzah, 2020). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi terhadap pencegahan penyebaran Covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga Juli 2021 dengan populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi farmasi institut sains dan teknologi Al-Kamal yang masih aktif sebanyak 885 mahasiswa dengan sampel yang diambil sebanyak 195 mahasiswa melalui perhitungan menggunakan *lameshow*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *pearson product moment*. Sementara uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *alpha cornbach*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner secara online menggunakan *google form* melalui pesan singkat *Whatsapp*. Analisis data univariat pengetahuan dan sikap dilakukan berdasarkan arikunto (Sari, Mubasyiroh and Supardi, 2017). Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (Sugiyono, 2016).

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		

Laki - laki	69	35,4
Perempuan	126	64,6
Usia		
Muda (17 - 25)	153	78,5
Dewasa (26 - 35)	35	17,9
Tua (36 - 46)	7	3,6

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 1 didapat bahwa 126 (64,6%) responden berjenis kelamin perempuan dan 69 (35,4%) responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan berdasarkan usia, responden tertinggi pada usia muda (17-25 tahun) sebanyak 153 (78,5%).

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan uji validitas didapat bahwa seluruh nilai *r* hasil perhitungan terkecil = 0,597 dan terbesar = 0,779 yang lebih besar daripada *r* tabel = 0,514 sehingga setiap item pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan valid. Kemudian pada hasil uji reliabilitas didapat bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien $\alpha = 0,921$ yang lebih besar dari 0,60.

3. Analisis Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Mengenai Covid-19

Variabel	Frekuensi	%
Tingkat Pengetahuan		
Baik (21-40)	61	31,28
Cukup (21-30)	134	68,72
Total	195	100
Sikap Mahasiswa		
Baik (46-60)	180	92,31
Cukup (31-45)	15	7,69

Total	195	100
-------	-----	-----

Hasil penelitian didapat bahwa 134 (68,72%) mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai covid-19 dan hanya 61 (31,28%) mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik. Sementara berdasarkan variabel sikap didapat sebanyak 180 (92,31%) mahasiswa bersikap dengan baik terhadap pencegahan pandemi covid-19 dan hanya sebagian kecil saja yang bersiap cukup.

bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa terhadap covid-19 dengan sikap mahasiswa dalam pencegahan covid-19.

Variabel	Sikap Mahasiswa				Total	X ²	P-Value	
	Baik	%	Tidak Baik	%				
Pengetahuan Covid-19	Baik	55	31	6	40	61	0,575	0,448
	Tidak Baik	125	69	9	60			
Total		180		15		195		

4. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Covid-19 dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Pencegahan Covid-19

Hasil uji *chi square* didapat bahwa dari 180 mahasiswa yang menyikapi dengan baik terhadap pencegahan covid-19 125 (69%) memiliki pengetahuan mengenai covid-19 yang tidak baik. Sedangkan dari 15 mahasiswa yang bersikap baik 6 (40%) memiliki pengetahuan yang baik dan 9 (60%) memiliki pengetahuan yang tidak baik. Sementara dari nilai *p-value* yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Mengenai Covid-19

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program studi farmasi Instiut Sains dan Teknologi Al-Kamal (ISTA) memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Covid-19. Hal ini di karenakan semenjak terjadinya pandemi hingga penelitian ini dijalankan mahasiswa melakukan perkuliahan secara daring sehingga sosialisasi mengenai Covid-19 oleh kampus berjalan kurang maksimal. Hasil ini juga terperparah dimana media sosial masih menjadi sumber utama informasi mahasiswa yang terkadang sumber yang diperoleh belum tentu benar (Kundari *et al.*, 2020). Oleh sebab itu

masih perlu adanya bimbingan dari dosen dan orang tua agar informasi yang di dapat tepat dan benar (Bayu and Sampurno, 2020).

Tingkat pendidikan menjadi salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena tingkat pendidikan berbanding lurus dengan tingkat pengetahuan (Purnamasari and Raharyani, 2020). Mahasiswa program studi farmasi ISTA berasal dari lulusan SMF maupun SMA sehingga akses informasi yang mereka dapat masih terbatas (Yanti *et al.*, 2020). Pengetahuan sendiri sangat penting, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik maka penyebaran virus Covid-19 dapat segera ditekan (Tri, 2020).

2. Sikap Terhadap Pencegahan Covid-19

Hasil uji univariat terlihat bahwa mahasiswa memiliki sikap yang baik dalam melaksanakan protokol kesehatan demi mencegah penyebaran virus Covid-19. Sikap mahasiswa yang baik ini tentu menjadi langka positif dalam mencegah penularan Covid-19. Karena penularan Covid-19 dapat segera bila seseorang memiliki sikap yang baik (Lestari, 2019).

3. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Pencegahan Covid-19

Bedasarkan hasil penelitian didapat bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai Covid-19 tidak memiliki hubungan terhadap sikap mahasiswa dalam pencegahan penyebaran covid-19. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfikrie *et al.* (2021) dimana pengetahuan mahasiswa mengenai Covid-19 sejalan dengan sikap mahasiswa dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Demi mencegah tertular Covid-19 seseorang harus memiliki pengetahuan dan sikap yang baik agar pandemi dapat segera penyebaran Covid-19 dapat segera ditekan (Sembiring, Lupita and Meo, 2020). Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukesih *et al.* (2020) dimana mahasiswa kesehatan mampu memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam pencegahan penularan Covid-19.

Pengetahuan sendiri bukan merupakan faktor utama seseorang memiliki sikap yang baik, karena sikap yang baik lebih cenderung hadir dari orang lain serta pengalaman pribadi seseorang (Dewi, Widowati and Indrayani, 2021). Maka tidak heran bila mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup namun mampu bersikap baik dalam pencegahan

penyebaran virus corona. Karena mahasiswa akan mencontoh sikap dari para dosen yang selalu mentaati protocol kesehatan demi mencegah penyebaran virus Covid-19.

KESIMPULAN

Pengetahuan mahasiswa farmasi mengenai Covid-19 tidak memiliki hubungan dengan sikap mahasiswa dalam pencegahan penyebaran Covid-19 karena memiliki nilai *p-value* 0,448 atau lebih besar dari 0,005. Hasil ini diperkuat dengan analisis bivariat dimana 69,44% dari 180 mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tidak baik mengenai Covid-19 dapat bersikap baik terhadap pencegahan penularan Covid-19. Sementara hanya 9,84% dari 61 mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19 memiliki sikap yang tidak baik terhadap pencegahan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada bapak Rektor Dr. Dede Rukmayadi, S.T., M.Si. yang telah memberikan ijin kepada kami agar dapat melakukan penelitian terhadap mahasiswa program studi farmasi ISTA. Selain itu juga tidak lupa kami berterima kasih kepada bapak Apt., Drs. Muhammad Sadikin, M.M. yang telah mengijinkan salah satu mahasiswa farmasi

atas nama Yola Dwi Lestari menjadi salah satu tim peneliti kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfikrie, F., Akbar, A. and Anggreini, Y.D. (2021) 'Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19', *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 3(1), pp. 1–6. Available at: <https://akperyarsismd.ejournal.id/BNJ/article/view/33> (Accessed: 21 September 2022).
- Bayu, M. and Sampurno, T. (2020) 'Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19', *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), pp. 529–542. Available at: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>.
- Dewi, R., Widowati, R. and Indrayani, T. (2021) 'Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19', *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), pp. 131–141. Available at: <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>.
- Ekadipta, E. *et al.* (2021) 'Pengaruh Antara Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan mengenai COVID-19 Terhadap Kepatuhan Penerapan PSBB dengan Menggunakan Metode Path Analysis di Wilayah JaBoDeTaBek', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp. 26–33. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/ann.v8i1.4390>.
- Hamzah, B. (2020) 'GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KESEHATAN TENTANG UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19', *Bali Health Published Journal*, 2(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.47859/BHPJ.V2I1.113>.
- Kundari, N.F. *et al.* (2020) 'Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku

- Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4). Available at: <https://doi.org/10.22435/MPK.V30I4.3463>.
- Lestari, A.O.A.W. (2019) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU CUCI', *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.1-11>.
- Mona, N. (2020) 'Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)', *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), pp. 117–125. Available at: <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.
- Purnamasari, I. and Raharyani, A.E. (2020) 'TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO TENTANG COVID -19', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), pp. 33–42. Available at: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311> (Accessed: 15 October 2022).
- Sari, I.D., Mubasyiroh, R. and Supardi, S. (2017) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), pp. 243–248. Available at: <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i4.4619.243-248>.
- Sembiring, E.E., Lupita, M. and Meo, N. (2020) 'Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara', *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), pp. 75–82. Available at: <https://doi.org/10.25077/NJK.16.2.75-82.2020>.
- Sugiyono (2016) *Statistika untuk Penelitian*. 27th edn. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, E.Y. (2016) *Tren dan Paradigma Dunia Farmasi, Industri-Klinik-Teknologi Kesehatan*. Bandung: Departemen Farmasi FMIPA ITB. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/237663378> (Accessed: 1 October 2022).
- Suksesih, S. et al. (2020) 'PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI INDONESIA', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), pp. 258–264. Available at: <https://doi.org/10.26751/JIKK.V11I2.835>.
- Syakurah, R.A. and Moudy, J. (2020) 'Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), pp. 333–346. Available at: <https://doi.org/10.15294/HIGEIA.V4I3.37844>.
- Tri, S. (2020) *Informasi Wabah Virus Covid-19, Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial*. Available at: [https://scholar.google.com/scholar?q=related:8MD51RJD6DYJ:scholar.google.com/&scioq=Sulistyaningtyas+Tri+\(2020\)&hl=en&as_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?q=related:8MD51RJD6DYJ:scholar.google.com/&scioq=Sulistyaningtyas+Tri+(2020)&hl=en&as_sdt=0,5) (Accessed: 17 October 2022).
- WHO (2020) *Coronavirus*, www.who.int. Available at: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1.
- Xu, Z. et al. (2020) 'Pathological findings of COVID-19 associated with acute respiratory distress syndrome', *The Lancet Respiratory Medicine*, 2600(20), pp. 19–21. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30076-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30076-X).
- Yang, W. et al. (2020) 'Clinical characteristics and imaging manifestations of the 2019 novel coronavirus disease (COVID-19):A

- multi-center study in Wenzhou city, Zhejiang, China', *Journal of Infection*, 80(4), pp. 388–393. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.016>.
- Yanping, Z. (2020) 'The Epidemiological Characteristic of an outbreak of 2019 Novel Coronavirus Diseases (COVID-19)', *Chin J Epidemiol*, 41(2), pp. 145–151. Available at: <https://doi.org/10.3760/cma.j.issn.0254-6450.2020.02.003>.
- Yanti, B. *et al.* (2020) 'Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), p. 4. Available at: <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>.